

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILTER INSTAGRAM STORY DALAM PENGUASAAN KOSAKATA TRANSPORTASI BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X APH SMK 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA TAHUN AJARAN 2022-2023

Siti Cholifah

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
siticholifah.19022@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

zaenalfanani@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa Mandarin menjadi sebuah bahasa yang diperhitungkan keberadaannya. Bahasa Mandarin telah diterapkan di berbagai perusahaan, lembaga bimbingan belajar, pelatihan, instansi pemerintahan, dan institusi pendidikan. Salah satunya SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya ditemukan permasalahan kesulitan menghafal dan melafalkan aksara Mandarin. Peserta didik merasa kosakata bahasa Mandarin sangat berbeda dan cukup sulit dihafal. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif menjadi salah satu faktor penyebabnya. Media pembelajaran yang kurang variatif juga membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan sebuah media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar kosakata transportasi bahasa Mandarin yaitu media *filter Instagram story*. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif berdesain *true experimental design* dalam bentuk *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya tahun ajaran 2022-2023. Kelas X APH 1 dan X APH 3 menjadi sampel penelitian yang ditentukan dengan teknik random (*random sampling*). Hasil analisis observasi aktivitas guru pada kelas eksperimen pertemuan pertama dihasilkan persentase sebesar 75%, pada pertemuan kedua sebesar 100%, dan dengan hasil persentase akumulasi sebesar 87,5%. Hasil analisis observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama dihasilkan persentase sebesar 75%, pertemuan kedua sebesar 93,75%, dan dengan hasil persentase akumulasi sebesar 84,38%. Hasil persentase tersebut jika dikonversikan dalam skala likert, maka dikategorikan kriteria sangat baik. Hasil analisis pre-test dan post-test kelas eksperimen X APH 1 diperoleh nilai signifikansi (t) = 4,43 dan $db = 49$, lalu dikonsultasikan dengan tabel taraf 5%. Maka didapatkan harga $t_{0,05} = 2,68$, sehingga $t > t_{tabel}$ ($4,43 > 2,68$). Dengan demikian, penggunaan media filter Instagram story efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin. Hasil analisis angket respon siswa kelas X APH 1 diperoleh nilai 74,61% dengan kriteria skala likert baik dalam respon positif.

Kata Kunci: media *filter Instagram story*, penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Abstract

Mandarin becomes a language that is taken into account. Chinese has been applied in various companies, tutoring institutions, training, government agencies, and educational institutions. One of them is SMK August 17, 1945 Surabaya. In learning Chinese at SMK August 17, 1945 Surabaya, it was found that the problem of difficulty memorizing and pronouncing Chinese characters had been the student problem. Students felt that Chinese vocabulary was very different and quite difficult to memorize. The lack of use of varied learning media was one of the contributing factors. Learning media that were less varied also made students less active in teaching and learning activities. To overcome this, researchers applied a technology-based learning media that could help students be more active in teaching and learning activities of Chinese transportation vocabulary, namely *Instagram story filter* media. This research was an experimental research type with a quantitative approach with *true experimental design* in the form of *pretest-posttest control group design*. The population of this study has all students of grade X APH SMK August 17, 1945 Surabaya for the 2022-2023 academic year. Class X APH 1 and X APH 3 became research samples determined by random *sampling* techniques. The results of the analysis of observations of teacher activities in the experimental class of the first meeting resulted in a percentage of 75%, in the second meeting of 100%, and with the results of an accumulated percentage of 87.5%. The results of the analysis of observations of experimental class students' activities at the first meeting resulted in a percentage of 75%, the second meeting of 93.75%, and with the results of an accumulation percentage of 84.38%. The percentage result was converted on a Likert scale, then categorized as very good criteria. The results of the pre-test and post-test analysis of experimental class X APH 1 obtained significance values (t) = 4.43 and

$t_{db} = 49$, then consulted with the 5% level table. The researcher found that the price $t_{0.05} = 2.68$, so t table ($2.68 < 4.43$). Thus, the use of Instagram story filter media was effective in mastering Chinese transportation vocabulary. The results of the questionnaire analysis of the response of grade X APH 1 students obtained a value of 74.61% with the Likert scale criteria good in positive responses.

Keywords: media filter Instagram story, mastery of Chinese transportation vocabular

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin menjadi sebuah bahasa yang diperhitungkan keberadaannya. Di Indonesia, bahasa Mandarin marak dipelajari. Bahasa Mandarin telah dilaksanakan di berbagai perusahaan, lembaga bimbingan belajar, pelatihan, instansi pemerintahan, dan institusi pendidikan. Setelah reformasi 1998, Presiden Abdurrahman Wachid menetapkan Keppres No. 6 Tahun 2000 tentang pencabutan instruksi Presiden nomor 14 tahun 1967 tentang agama, kepercayaan, dan adat istiadat China. Etnis Tionghoa bebas berekspresi berkaitan dengan etnis dan kebudayaannya, termasuk bebas melakukan pembelajaran bahasa Mandarin tanpa perlu perizinan khusus (Sutami, 2016: 213). Adanya pelaksanaan bahasa Mandarin di institusi pendidikan, menjadi wadah untuk mengenalkan bahasa Mandarin pada masyarakat luas dan memberi kesempatan para peminat bahasa Mandarin untuk mendalami bahasa tersebut.

Pada wawancara pertama yang dilakukan secara tak terstruktur bersama Catur Wulandari, S.Pd., guru bahasa Mandarin SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, pada 16 Januari 2023, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Mandarin di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh siswa kelas X, XI, dan XII. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) bahasa Mandarin, keterampilan bahasa yang sangat difokuskan adalah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Namun, masih ditemui permasalahan kesulitan menghafal dan melafalkan aksara Mandarin. Media pembelajaran yang biasa diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yakni *powerpoint presentation (PPT)*, *Pleco*, *Kahoot!*, dan *Quizizz*. Gunawan dan Ritonga (2020: 44-45) menyebutkan bahwa proses pembelajaran hakikatnya merupakan komunikasi. Komunikasi dapat berlangsung optimal dengan adanya media. Setiawan (2022: 2) menjelaskan kehadiran media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran juga mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi. Pada era *society 5.0* saat ini merupakan kesempatan bagi guru untuk berkreasi mengembangkan media pembelajaran menggunakan media sosial. Media sosial merupakan produk yang terlahir dari pesatnya perkembangan

teknologi. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dirilis bulan Juni 2022 dalam laman resminya dan diakses peneliti pada 23 Januari 2023, persentase pengguna internet di Indonesia tahun 2021 hingga 2022 mencapai 77,02% masyarakat Indonesia menggunakan internet. Kontribusi tertinggi pengguna internet berdasarkan pekerjaan diduduki oleh pelajar dan mahasiswa. Hasil riset data salah satu perusahaan analisis sosial media marketing yang berbasis di Polandia, *NapoleonCat*, dalam laman resminya yang diakses pada 23 Januari 2023, mencatat terdapat 97.171.400 pengguna *Instagram* di Indonesia per Desember 2022.

Instagram merupakan aplikasi tanpa bayar untuk mengunggah foto dan video. *Instagram* memiliki berbagai fitur yang menarik, antara lain (1) profil dan bio, (2) unggah foto dan video, (3) fitur *Instagram stories*, (4) *caption*, (5) komentar, (6) *like*, (7) *hashtag*, (8) *activity*, (9) *direct message* atau DM, (10) *geotagging* atau *tag* lokasi, dan (11) *story archive* (Antasari dan Pratiwi, 2022: 178). *Instagram* terus melakukan pembaruan fitur-fitur aplikasinya. Ramadhani (2022: 4) menyebutkan fitur *Instagram stories* atau *Instagram story* diperbarui dengan adanya fitur filter wajah *augmented reality*. Ismayani (2020: 2) mendefinisikan *augmented reality* atau AR merupakan sebuah terobosan teknologi yang mengintegrasikan gambar virtual ke dalam dunia nyata. Ismayani (2020: 4) juga menyebutkan bahwa *augmented reality* (AR) merupakan teknologi yang minim biaya, dapat dibuat interaktif dengan menambahkan skrip tertentu, dan dapat digunakan hanya dengan gawai *android* atau *iOS*. Dengan demikian, penggunaan *filter Instagram story* dalam pembelajaran dapat menjadi kesempatan bagi guru untuk mengupayakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam wawancara tak terstruktur kedua bersama Madison, siswa kelas X APH 3 SMK 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023, pada 22 Januari 2023, diketahui bahwa peserta didik merasa kosakata bahasa Mandarin sangat berbeda dan cukup sulit dihafal. Peserta didik juga mengharapkan adanya pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih berkesan dengan menggunakan teknologi. Berdasarkan penuturan Madison, diketahui pula bahwa seluruh siswa memiliki akun *Instagram* dan gemar menggunakan fitur *Instagram story* beserta *filter Instagram story* saat mengambil foto dan/atau video.

Penelitian pendidikan berfokus pada media pembelajaran bukanlah hal yang baru. Penelitian media pembelajaran telah mendapat perhatian sebelumnya. Peneliti-peneliti yang pernah mengkaji, antara lain (1) Rachmadhani (2020) meneliti media pembelajaran dengan judul “Pengaruh Permainan *Charade* dengan Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas IPA 5 SMA NU 1 Gresik”, (2) Rindawati dkk (2022) berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA”, dan (3) Susetya (2022) dengan judul “Pengembangan Media Filter Instagram Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”.

Fokus penelitian ini menggali (1) bagaimana proses pembelajaran dengan penggunaan *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran penguasaan kosakata transportasi di kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, (2) bagaimana efektivitas penggunaan *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran penguasaan kosakata transportasi di kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, dan (3) bagaimana respon siswa kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap penggunaan *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran penguasaan kosakata transportasi. Tujuan penelitian ini antara lain (1) mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan fitur *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan kosakata transportasi di kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, (2) mendeskripsikan efektivitas penggunaan fitur *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan kosakata transportasi di kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya, dan (3) mendeskripsikan respon siswa kelas X APH SMK 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap penggunaan fitur *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan kosakata transportasi. Adapun manfaat dilakukan penelitian ini diklasifikasikan dalam dua kategori. Manfaat tersebut antara lain

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berkontribusi dalam kajian pembelajaran bahasa Mandarin, terutama dalam penggunaan filter *Instagram story* sebagai media pembelajaran dan dalam konteks penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan *filter Instagram story* di aplikasi *Instagram*.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pihak sekolah terutama guru bahasa Mandarin dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya fitur *filter Instagram story* di aplikasi *Instagram*.

3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti berikutnya dalam bidang pendidikan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan penelitian ini untuk penelitian berikutnya.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif (Soegiyono, 2019: 15). Desain penelitian eksperimen ini menggunakan desain *true experimental*. Bentuk desain *true experimental* yang dipilih dalam penelitian ini yakni *pretest-posttest control group design*. Sugiyono (2019: 118) menerangkan sampel dalam penelitian desain *true experimental pretest-posttest control group* yang telah dipilih secara *random* diberikan soal *pre-test* untuk pada kondisi awal dan *post-test* di akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMK 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai populasi penelitian. Kelas X APH 1 sebagai sampel eksperimen dan X APH 3 sebagai sampel kontrol.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan angket. Teknik observasi yang digunakan yakni observasi partisipan dan observasi terstruktur. Sugiyono (2019: 224) menyebutkan observasi partisipan ialah observasi yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari sampel penelitian. Sugiyono (2019: 225) menerangkan bahwa observasi terstruktur merupakan observasi yang terancang sistematis, digunakan apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diteliti, dan instrumen penelitian yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tujuan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam setiap pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Arikunto (2013: 266) menjelaskan bahwa kemampuan dasar dan pencapaian sampel penelitian diukur menggunakan tes. Pada penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal tes yakni *pre-test* dan *post-test*. Sugiyono (2019: 219) menyebutkan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab responden. Dalam angket penelitian ini, peneliti menyediakan seperangkat pernyataan dan pilihan jawaban kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin menggunakan media *filter Instagram story* dan menjawab rumusan masalah ketiga pada penelitian ini.

Di bawah ini ialah merupakan tabel yang berisi instrumen dan teknik penelitian data yang dilakukan peneliti

No.	Instrumen Pengumpulan Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Lembar observasi guru dan siswa	Observasi
2.	Lembar soal srpetest dan posttest	Tes
3.	Lembar angket respon siswa	Angket

Keabsahan data dilakukan melalui uji validitas data. Instrumen yang perlu diuji validitasnya yaitu RPP, lembar observasi, soal *pre-test*, *post-test*, dan angket. Validator dalam penelitian ini ialah Bapak Muhammad Farhan Masrur, S.Pd., M.TCFL., dosen bahasa Mandarin Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Validasi dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang telah dirancang peneliti sudah memenuhi syarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 15 Mei 2023 dan 22 Mei 2023. Penelitian berdesain *true experimental* dengan dua sampel penelitian, yakni kelas X APH 3 sebagai sampel kontrol dan kelas X APH 1 sebagai sampel eksperimen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media *filter Instagram story* efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin siswa kelas X APH 1 SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga bentuk data penelitian sesuai rumusan masalah dalam bab 1, antara lain (1) data lembar observasi, (2) data soal *pre-test* dan *post-test*, dan (3) data angket respon siswa. Melalui data lembar observasi, dapat diketahui perilaku siswa dan guru, serta proses yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Melalui data soal *pre-test* diketahui kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin, sedangkan *post-test*, dapat diketahui pencapaian hasil belajar siswa mengenai kosakata transportasi bahasa Mandarin setelah digunakan media pembelajaran. Melalui data angket respon, diketahui respon siswa kelas eksperimen terhadap penggunaan media *filter Instagram story* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Pada data observasi aktivitas guru kelas eksperimen, pembelajaran penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin dengan media *filter Instagram story* pada pertemuan pertama mendapatkan persentase nilai sejumlah 76,47%. Sedangkan, pada pertemuan kedua mendapatkan persentase nilai sejumlah 100%. Perhitungan persentase akumulasi dua pertemuan ialah 88%. Jika dikriteriakan dalam skala likert, maka persentase tersebut dikategorikan

dalam kategori sangat baik (75%-100%). Adapun pada data observasi aktivitas guru kelas kontrol, pertemuan pertama mendapatkan 75% dan pertemuan kedua 100%. Perhitungan persentase akumulasi dua pertemuan ialah 87,5%. Jika dikriteriakan dalam skala likert, maka persentase tersebut dikategorikan dalam kategori sangat baik (75%-100%). Dengan kategori sangat baik, maka perilaku guru dan siswa, serta proses dalam pembelajaran kelas kontrol dikatakan sangat berhasil dilaksanakan. Pada data observasi aktivitas siswa kelas eksperimen, pembelajaran penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin dengan media *filter Instagram story* pada pertemuan pertama mendapatkan persentase nilai sejumlah 60%. Sedangkan, pada pertemuan kedua mendapatkan persentase nilai sejumlah 95%. Perhitungan persentase akumulasi dua pertemuan ialah 85%. Jika dikriteriakan dalam skala likert, maka persentase tersebut dikategorikan dalam kategori sangat baik (75%-100%). Adapun pada data observasi aktivitas siswa kelas kontrol, pertemuan pertama mendapatkan 75% dan pertemuan kedua 93,75%. Perhitungan persentase akumulasi dua pertemuan ialah 84,38%. Jika dikriteriakan dalam skala likert, maka persentase tersebut dikategorikan dalam kategori sangat baik (75%-100%). Dengan kategori sangat baik, maka perilaku guru dan siswa, serta proses dalam pembelajaran kelas eksperimen dikatakan sangat berhasil dilaksanakan. Terdapat perbedaan nilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil persentase penilaian lembar observasi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *filter Instagram story* efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin. Hal ini disebabkan media *filter Instagram story* lebih menarik daripada media *powerpoint presentation* (PPT). selaras dengan Kristanto (2016: 74) yang menyebutkan media pembelajaran multimedia memiliki kelebihan bersifat interaktif, fleksibel, memotivasi, dapat diputar ulang, dapat digunakan secara mandiri, dan tidak terbatas waktu penggunaan yakni dapat digunakan di dalam dan luar jam pelajaran. Tak hanya itu, proses pembelajaran dengan media *filter Instagram story* berhasil digunakan sebagai media pembelajaran karena memenuhi prinsip-prinsip media komputer multimedia Kristanto (2016: 75) yakni bersifat *joyful learning*, pembelajaran bersifat interaktif, dan memberikan siswa kesempatan berlatih yang motivatif dan cocok dengan siswa.

Pada analisis *pre-test* dan *post-test* siswa, nilai signifikansi penelitian ini ialah 4,43 dengan derajat bebas (d_b) sama dengan 49 dan dengan taraf signifikansi (t_s) 0,05 sama dengan 2,68, maka $t\text{-test} \geq t(0,05db)$ yaitu $4,43 \geq 2,68$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis peneliti atau hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini yakni penggunaan media *filter Instagram story* efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Adapun pada analisis angket respon siswa dianalisis berdasarkan jawaban siswa mengenai penggunaan media *filter Instagram story* efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin. Angket diisi oleh kelas X APH 1 (kelas eksperimen) berjumlah 26 siswa. Angket respon siswa dianalisis per butir pertanyaan, sehingga tiap butir pertanyaan memiliki hasil persentase masing-masing. Pada butir angket ke-1, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran penguasaan kosakata transportasi dalam bahasa Mandarin membosankan?”. Didapati 7 (26,9%) siswa menyatakan kurang setuju, 18 (6,2%) siswa menyatakan setuju, dan 1 (3,9%) siswa menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa pembelajaran kosakata transportasi bahasa Mandarin sebelum menggunakan media *filter Instagram story* membosankan.

Pada butir angket ke-2, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran penguasaan kosakata transportasi dalam bahasa Mandarin sulit?”. Didapati 5 (19,2%) siswa menyatakan kurang setuju, 20 (73,9%) menyatakan setuju, dan 1 (3,9%) siswa menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan menguasai kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-3, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan menerapkan media berbasis teknologi dan interaktif menarik?”. Didapati 26 (100%) siswa menyatakan setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tertarik jika pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media berbasis teknologi dan bersifat interaktif.

Pada butir angket ke-4, dengan pertanyaan “Apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* merupakan hal yang baru bagi Anda?”. Didapati sebanyak 25 (96,1%) siswa menyatakan setuju dan 1 (3,9%) siswa menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum adanya penelitian ini, pembelajaran bahasa Mandarin di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya tidak menggunakan *filter Instagram story* sebagai media pembelajaran bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-5, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dapat menambah motivasi belajar kosakata transportasi bahasa Mandarin?”. Sebanyak 26 (100%) siswa menyatakan setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya penggunaan media *filter Instagram story* membangkitkan minat belajar siswa terhadap kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-6, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin

menyenangkan?”. Sebanyak 26 (100%) siswa menyatakan setuju. Hal tersebut menunjukkan seluruh siswa merasa senang dengan penggunaan media *filter Instagram story* dalam pembelajaran kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-7, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin mudah digunakan?”. Sebanyak 25 (96,1%) siswa menyatakan setuju dan 1 (3,9%) menyatakan sangat setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa tidak merasa kesulitan saat mengakses media *filter Instagram story* kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-8, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dapat menambah pengetahuan kosakata transportasi bahasa Mandarin?”. Sebanyak 25 (96,1%) siswa menyatakan setuju dan 1 (3,9%) menyatakan sangat setuju. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa merasa terbantu atas adanya media *filter Instagram story* terhadap penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.

Pada butir angket ke-9, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dapat meningkatkan penguasaan Anda terkait kosakata transportasi bahasa Mandarin?”. Sebanyak 24 (92,3%) siswa menyatakan setuju dan 2 (7,7%) siswa menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin dengan adanya penggunaan media *filter Instagram story*.

Pada butir angket ke-10, dengan pertanyaan “Menurut Anda, apakah pembelajaran dengan media *filter Instagram* dapat membantu dalam mengerjakan tes atau tugas yang diberikan oleh guru?”. Sebanyak 25 (96,1%) siswa menyatakan setuju dan 1 (3,9%) menyatakan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *filter Instagram story*, siswa merasa kemampuan kosakata transportasi bahasa Mandarin, sehingga dapat mengerjakan tes atau tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil analisis di atas jika dihitung secara keseluruhan, maka diperoleh nilai akumulasi 74,61%. Hasil persentase tersebut jika dikonversikan dalam skala likert, maka termasuk dalam kriteria baik dalam respon baik dengan persentase 50%-74,99%.

Dengan hasil analisis angket respon siswa di atas, membuktikan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media *filter Instagram story* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin karena media *filter Instagram story* memuat kelebihan media pembelajaran multimedia yang digagas oleh Kristanto (2016: 74) yaitu bersifat interaktif, fleksibel, dapat digunakan di dalam dan luar kelas, memotivasi, dan dapat diputar ulang atau digunakan tanpa batasan waktu.

Selain itu, media *filter Instagram story* memenuhi fungsi edukatif media pembelajaran oleh Kristanto (2016: 10) yaitu media pembelajaran mampu melahirkan pengaruh yang bernilai pendidikan, membantu melatih siswa dalam berpikir kritis, menambah pengalaman yang berkesan bagi siswa, dan menambah cakrawala siswa. Media *filter Instagram story* juga membantu siswa menguasai kosakata transportasi bahasa Mandarin dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan fungsi media pembelajaran menurut Hasan dkk (2021: 41) yakni berfungsi sebagai perantara peran atau informasi, penangkal hambatan dalam kegiatan belajar mengajar, perangsang motivasi siswa dan guru, serta membantu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Hasil analisis data observasi aktivitas guru pada kelas kontrol, baik persiapan maupun pelaksanaan (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup) kegiatan belajar mengajar, diperoleh hasil 87,5% dengan kriteria skala likert sangat baik dalam respon positif. Data observasi aktivitas siswa pada kelas kontrol mendapat hasil 84,38% dengan kriteria sangat baik dalam respon positif. Adapun pada kelas eksperimen, data observasi aktivitas guru mendapatkan hasil 88% dengan kriteria skala likert sangat baik dalam respon positif dan data observasi aktivitas siswa mendapatkan hasil 85% dengan kriteria sangat baik dalam respon positif. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dengan media *filter Instagram story* pada kelas X APH 3 (kelas kontrol) dan X APH 1 (kelas eksperimen) berjalan dengan sangat baik. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP, pengelolaan waktu yang baik, suasana kelas yang terkontrol, dan kondisi siswa yang baik.
- 2) Hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen terdapat adanya perbedaan. Hasil yang didapatkan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Selain itu, diperoleh nilai signifikansi ($t = 4,43$ dan $d_b = 49$, lalu dikonsultasikan dengan tabel taraf 5%. Maka didapati harga $t_{0,05} = 2,68$, sehingga t tabel ($2,68 < 4,43$). Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif penelitian diterima, maka penggunaan media *filter Instagram story* efektif dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.
- 3) Hasil analisis angket respon siswa kelas X APH 1 diperoleh nilai 74,61% dengan kriteria skala likert baik dalam respon positif. Dengan demikian, siswa merasa

media *filter Instagram story* mudah digunakan dan membantu dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media *filter Instagram story* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin. Saran tersebut ditujukan untuk beberapa pihak sebagai berikut

A. Bagi Guru Bahasa Mandarin

- 1) Saat menggunakan media *filter Instagram story* dalam kegiatan belajar mengajar penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin, guru dapat mengatur dan mengendalikan waktu dengan baik sesuai alokasi waktu yang diberikan.
- 2) Kosakata yang digunakan tidak harus berjumlah 30 kata. Guru bisa menambahkan kosakata lainnya agar perbendaharaan kosakata siswa lebih banyak.
- 3) Kosakata dapat divariasikan dengan kosakata transportasi lainnya yang belum tercantum dalam media *filter Instagram story* peneliti.
- 4) Dalam membuat *filter Instagram story* diperlukan penulisan *hanzi* dan *pinyin* yang jelas agar siswa lebih mudah memahami kosakata dalam media *filter Instagram story*.

B. Bagi Siswa

- 1) Peneliti berharap siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri, berani mencoba, dan berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media *filter Instagram story* dalam penguasaan kosakata transportasi bahasa Mandarin.
- 2) Peneliti berharap siswa semakin termotivasi mendalami dan menguasai kosakata transportasi bahasa Mandarin dengan adanya media *filter Instagram story*.
- 3) Peneliti berharap siswa dapat memanfaatkan *filter Instagram story* yang digunakan peneliti untuk belajar mandiri.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkaitan dengan menulis kosakata transportasi bahasa Mandarin dengan menggunakan media *filter Instagram story* dengan konsep yang berbeda.
- 2) Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran menggunakan *filter Instagram story* dengan konsep dan desain yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan gairah belajar dan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Sutami, Hermina. 2016. Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, (Online), Vol 2, Nomor 2, (<https://doi.org/10.17510/paradigma.v2i2.28>).

DAFTAR PUSTAKA

APIII. 2022. *Survei Internet Indonesia 2022*, (Online), (<https://apiii.or.id/survei/surveiprofilinternetindonesia2022-21072047>), diakses pada 23 Januari 2023).

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasan, Muhammad dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

Hootsuite (We Are Social). 2023. *Digital 2022: Satu Tahun Pertumbuhan Bumper*, (Online), (<https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2/>) diakses pada 23 Januari 2023).

Ismayani, Ani. 2020. *Membuat Sendiri Aplikasi Augmented Reality*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.

Rachmadhani, Retha Fitria. 2020. "Pengaruh Permainan Charade dengan Media Gambar terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.

Rindawati, Try, Lily Thamrin, dan Lusi. 2022. *Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa SD LKIA*, (Online), Vol 9, Nomor 1, (<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/1722/1331>).

Setiawan, Chandra Aji. 2014. "Rancang Bangun Multimedia Interaktif Berbasis Augmented Reality dengan Menggunakan Metode Algoritma Pencarian". Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susetya, Blasius Eka Febrian, dan Nyoto Harjono. 2022. Pengembangan Media Filter Instagram Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, (Online), Vol 6, Nomor 6, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4228/pdf>), diakses pada 24 Juni 2023).